

Abstrak

Skripsi yang berjudul **Kenyah Di Desa Budaya Pampang: Studi Kasus Perubahan Sosial Budaya Masyarakat Tahun 1972-2015** ini bertujuan untuk meneliti perkembangan historis sosial budaya masyarakat Kenyah di Pampang selama rentang tahun 1972-2015 yakni dengan menjawab tiga pokok permasalahan. Pertama, mengapa Pampang dijadikan desa budaya. Kedua, bagaimana keadaan sosial budaya masyarakat Kenyah di Pampang sebelum adanya penetapan desa budaya oleh pemerintah. Ketiga, bagaimana pengaruh penetapan desa budaya terhadap kehidupan sosial budaya masyarakat Dayak Kenyah di Desa Pampang.

Metode penelitian menggunakan metode sejarah yakni dengan heuristik atau pengumpulan sumber, kritik sumber, interpretasi sumber dan historiografi atau penulisan sejarah. Obyek penelitian adalah masyarakat Kenyah di Pampang. Pengumpulan sumber dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara dan studi pustaka untuk memperoleh gambaran kehidupan sosial budaya masyarakat Kenyah di Pampang yang ditinjau secara diakronis tersebut. Sumber-sumber yang telah didapat kemudian diseleksi, diverifikasi dan diolah agar dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Penelitian ini juga menggunakan analisis dari teori perubahan sosial Samuel Koenig.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan sosial budaya masyarakat Kenyah di Pampang pada masa sebelum masuknya pariwisata disebabkan oleh adaptasi dan pengaruh situasi sosial budaya di tempat yang baru selepas migrasi yang mereka lakukan dari tempat asalnya di Apo Kayan. Sedangkan pasca Pampang ditetapkan sebagai desa budaya pada tahun 1991, perubahan sosial budaya masyarakat lebih banyak disebabkan oleh kegiatan pariwisata itu sendiri seperti adanya perubahan gaya hidup dan pergeseran pada nilai-nilai budaya masyarakat.

Kata Kunci: Dayak, Dayak Kenyah, Desa Budaya Pampang, Pariwisata, Perubahan Sosial Budaya.

Abstract

This final paper entitled **Kenyah Di Desa Budaya Pampang: Studi Kasus Perubahan Sosial Budaya Masyarakat Tahun 1972-2015** aims to study the historic and socio cultural evolvement of the Kenyahs in Pampang during 1972-2015 span by answering three key issues. First, why has Pampang been appointed a cultural village in the first place? Second, How was the socio-cultural condition of the people before this appointment by the government? Third, what have become the influences of this appointment to the socio-cultural living of the Kenyahs in Pampang village?

Historical method is the main study method in this paper by heuristics or sources collecting, source criticising, source interpreting and historiography or historical writing. The study object is the Kenyah people in Pampang village. The source collecting is conducted by doing interviews and literacy studies to gather perceptions around the socio-cultural life of the Kenyahs in Pampang using diachronic approach. The sources that has been found are then selected, verified, and processed so that the truth can be accounted for. This study also employs the theory analysis of the social change by Samuel Koenig.

The result of this study shows that socio-cultural change of the Kenyahs ahead of the open tourism time was primarily caused by adaptation and socio-cultural influences at their new migration place which is far different from their traditional land in Apo Kayan. Meanwhile during open tourism period, the socio-cultural change occurs more because of the tourism activities themselves with the static change of lifestyle and transformation of socio-cultural values.

Keywords: Dayak, Dayak Kenyah, Pampang Cultural Village, Tourism, Socio-cultural Change.